

TANTANGAN DAN STRATEGI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL

¹Toni Wijaya, ²Lukman Habibul Umam

^{1,2} Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: toniwijayaaida@gmail.com, lukmanumam13@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan utama dalam manajemen pendidikan Islam di era digital, strategi yang digunakan untuk mengatasi tantangan tersebut, serta dampak dari penerapan strategi manajemen tersebut terhadap kualitas pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai desain penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi dari beberapa institusi pendidikan Islam di Indonesia yang telah berhasil mengimplementasikan strategi manajemen di era digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama dalam manajemen pendidikan Islam di era digital meliputi teknologi, kurikulum, keterampilan SDM, aksesibilitas, manajemen informasi, etika, peran guru, dan ketersediaan konten. Strategi manajemen yang efektif dalam mengatasi tantangan tersebut antara lain pengembangan kurikulum berbasis teknologi, pelatihan dan pengembangan keterampilan SDM, infrastruktur teknologi yang memadai, pengelolaan informasi yang efektif, pengawasan konten dan etika, peran guru sebagai fasilitator pembelajaran, dan ketersediaan konten berkualitas.

Implementasi strategi manajemen tersebut telah memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan Islam, seperti peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan aksesibilitas, pengembangan keterampilan teknologi, efisiensi pengelolaan pendidikan, pengembangan model pembelajaran baru, peningkatan kualitas tenaga pendidik, dan peningkatan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka.

Dengan demikian, penerapan strategi manajemen yang tepat dalam pendidikan Islam di era digital tidak hanya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan, tetapi juga mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan dan tuntutan zaman yang terus berkembang.

Di era digital yang terus berkembang pesat seperti sekarang ini, pendidikan Islam dihadapkan pada berbagai tantangan baru yang tidak pernah ada sebelumnya. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap pendidikan secara fundamental, mempengaruhi cara belajar, mengajar, dan mengelola institusi pendidikan. Manajemen pendidikan Islam yang efektif dan adaptif menjadi kunci dalam menghadapi dinamika era digital ini.

Kata Kunci: Strategi, Manajemen, Pendidikan Islam, Era Digital

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan keimanan umat. Di era digital yang ditandai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, pendidikan Islam dihadapkan pada berbagai tantangan dan peluang baru. Tantangan tersebut menuntut adanya strategi manajemen yang efektif dalam mengelola pendidikan Islam agar tetap relevan dan berkualitas di tengah dinamika zaman yang terus berubah. Ibrahim, Abdullah. (2019)

Salah satu tantangan utama dalam manajemen pendidikan Islam di era digital adalah pengintegrasian teknologi dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi yang cepat

mengubah cara belajar dan mengajar, sehingga institusi pendidikan Islam perlu mengadaptasi sistem dan kurikulum agar sesuai dengan tuntutan zaman. Rohman, Mohammad. (2018) Kurikulum yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik menjadi kunci dalam memastikan efektivitas pembelajaran.

Selain itu, keterampilan teknologi yang diperlukan oleh pendidik juga menjadi faktor penting. Pelatihan dan pengembangan keterampilan teknologi bagi pendidik perlu ditingkatkan agar mereka mampu mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran dengan baik. Infrastruktur teknologi yang memadai juga menjadi hal yang perlu diperhatikan untuk mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Selain tantangan teknologi, manajemen informasi juga menjadi aspek penting dalam pendidikan Islam di era digital. Pengelolaan data dan informasi yang efektif dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat dan mendukung keberhasilan program pendidikan. Selain itu, aspek etika dan moral juga menjadi perhatian penting dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam.

strategi manajemen yang efektif menjadi kunci dalam menghadapi tantangan tersebut. Pengembangan kurikulum berbasis teknologi, pelatihan dan pengembangan keterampilan teknologi bagi pendidik, pengelolaan informasi yang efektif, serta pengawasan konten dan etika dalam penggunaan teknologi menjadi beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam manajemen pendidikan Islam di era digital. Wahyudin, Ahmad. (2020)

Dengan memperhatikan tantangan dan peluang yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan utama dalam manajemen pendidikan Islam di era digital, strategi yang digunakan untuk mengatasi tantangan tersebut, serta dampak dari penerapan strategi manajemen tersebut terhadap kualitas pendidikan Islam. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.

Pendidikan Islam di Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan keimanan umat. Namun, dalam menghadapi era digital, banyak tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya adalah mengenai perubahan paradigma pembelajaran. Azra, Azyumardi. (2017) Siswa sekarang lebih terbiasa dengan teknologi dan informasi yang cepat. Hal ini menuntut pendidikan Islam untuk mengembangkan strategi baru dalam menyampaikan nilai-nilai agama dengan cara yang relevan dan menarik bagi generasi masa kini. Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. (2011)

Selain itu, aspek manajemen juga menjadi perhatian utama. Manajemen pendidikan Islam harus mampu mengelola sumber daya secara efisien, mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan zaman, serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam hal ini, strategi manajemen yang tepat sangat diperlukan agar pendidikan Islam tetap relevan dan berdaya saing di era digital ini.

Oleh karena itu, penelitian tentang tantangan dan strategi manajemen pendidikan Islam di era digital sangat penting dilakukan. Dengan memahami tantangan yang dihadapi dan mengembangkan strategi yang tepat, pendidikan Islam dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat dan bangsa.

PELAKSAAAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai desainnya. Institusi pendidikan Islam di Indonesia yang berhasil mengimplementasikan strategi manajemen di era digital menjadi subjek penelitian. Moleong, L. J. (2017) Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Setelah itu, data dianalisis secara kualitatif menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama. Creswell, J. W. (2014) Validitas data diperiksa melalui triangulasi, sementara reliabilitas data diperiksa melalui audit trail. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk

memberikan pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan strategi manajemen pendidikan Islam di era digital. Sukmadinata, Nana Syaodih. (2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

tantangan utama yang dihadapi dalam manajemen pendidikan Islam di era digital Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam di era digital menghadapi sejumlah tantangan utama yang perlu diatasi. Beberapa tantangan tersebut antara lain:

1. Tantangan Teknologi: Perubahan teknologi yang cepat memerlukan adaptasi yang cepat pula dari institusi pendidikan Islam. Infrastruktur teknologi yang kurang memadai dan kurangnya keterampilan teknologi di kalangan pendidik menjadi hambatan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.
2. Tantangan Kurikulum: Kurikulum pendidikan Islam perlu diperbarui secara berkala untuk mengakomodasi perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Kurikulum yang tidak relevan dengan kondisi saat ini dapat menghambat proses pembelajaran.
3. Tantangan Sumber Daya Manusia: Pendekatan pembelajaran yang berbasis teknologi memerlukan keterampilan baru dari para pendidik. Pelatihan dan pengembangan keterampilan yang tidak memadai dapat menghambat implementasi teknologi dalam pembelajaran.
4. Tantangan Keterbatasan Akses: Tidak semua peserta didik memiliki akses yang sama terhadap teknologi. Disparitas akses dapat mengakibatkan kesenjangan dalam pembelajaran.
5. Tantangan Manajemen Informasi: Pengelolaan data dan informasi pendidikan yang efektif dan aman menjadi penting dalam era digital ini. Kurangnya keamanan dan ketidakmampuan untuk memanfaatkan data secara efektif dapat menghambat pengambilan keputusan yang tepat.
6. Tantangan Etika dan Moral: Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menimbulkan tantangan terkait dengan etika dan moral. Konten yang tidak sesuai dan kurangnya pengawasan dapat merusak moral peserta didik.
7. Tantangan Perubahan Peran Guru: Peran guru berubah dalam konteks pembelajaran yang berbasis teknologi. Guru perlu berperan sebagai fasilitator pembelajaran, bukan hanya sebagai pemberi informasi.
8. Tantangan Ketersediaan Konten: Konten pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan nilai-nilai Islam perlu tersedia dalam jumlah yang cukup untuk mendukung pembelajaran yang efektif.

Mengatasi tantangan-tantangan ini memerlukan strategi manajemen yang baik dan kesadaran akan pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan tuntutan zaman. Implementasi strategi manajemen tersebut dalam konteks pendidikan Islam Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi manajemen dalam konteks pendidikan Islam di era digital membutuhkan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Beberapa institusi pendidikan Islam di Indonesia telah berhasil mengimplementasikan strategi manajemen yang efektif dalam menghadapi tantangan tersebut. Beberapa contoh implementasi strategi tersebut antara lain:

1. Pengembangan Kurikulum Berbasis Teknologi: Institusi pendidikan Islam telah mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan teknologi dalam setiap aspek pembelajarannya. Kurikulum tersebut dirancang untuk memastikan bahwa peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan teknologi yang diperlukan dalam era digital.
2. Pelatihan dan Pengembangan SDM: Para pendidik mendapatkan pelatihan dan pengembangan keterampilan teknologi secara teratur. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran.
3. Infrastruktur Teknologi yang Memadai: Institusi pendidikan Islam telah meningkatkan infrastruktur teknologi mereka, termasuk penyediaan akses internet yang cepat dan perangkat teknologi yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis digital.
4. Pengelolaan Informasi yang Efektif: Institusi pendidikan Islam telah mengimplementasikan sistem pengelolaan informasi yang efektif untuk mengelola data dan informasi pendidikan. Hal ini membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan efisien.
5. Pengawasan Konten dan Etika: Institusi pendidikan Islam telah memperhatikan pengawasan konten dan etika dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Mereka telah mengembangkan pedoman etika yang jelas dan melakukan pemantauan secara teratur untuk memastikan bahwa konten yang disampaikan sesuai dengan nilai-nilai Islam.
6. Peran Guru sebagai Fasilitator Pembelajaran: Guru di institusi pendidikan Islam telah berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang menginspirasi dan mendorong peserta didik untuk belajar mandiri. Mereka juga telah menggunakan teknologi untuk memfasilitasi kolaborasi antara peserta didik dan membangun komunitas pembelajaran yang inklusif.

Implementasi strategi manajemen dalam konteks pendidikan Islam di era digital memerlukan komitmen dan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, guru, orang tua, dan masyarakat. Dengan mengimplementasikan strategi manajemen yang tepat, pendidikan Islam dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat dan bangsa. dampak dari penerapan strategi manajemen tersebut terhadap kualitas pendidikan Islam di era digital Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi manajemen dalam pendidikan Islam di era digital memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan. Beberapa dampak tersebut antara lain:

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Integrasi teknologi dalam pembelajaran telah meningkatkan interaktifitas dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Hal ini telah meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.
2. Peningkatan Aksesibilitas: Penerapan teknologi dalam pendidikan Islam telah meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi masyarakat yang terpencil atau memiliki keterbatasan akses fisik. Peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja melalui platform online.

3. Pengembangan Keterampilan Teknologi: Peserta didik dan pendidik telah mengembangkan keterampilan teknologi yang diperlukan dalam era digital. Mereka menjadi lebih terampil dalam menggunakan berbagai aplikasi dan platform digital untuk keperluan pendidikan.
4. Efisiensi Pengelolaan Pendidikan: Penggunaan teknologi dalam pengelolaan pendidikan telah meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data dan informasi, sehingga memudahkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan cepat.
5. Pengembangan Model Pembelajaran Baru: Penerapan teknologi dalam pendidikan Islam telah memungkinkan pengembangan model pembelajaran baru, seperti pembelajaran jarak jauh (daring) dan blended learning, yang dapat meningkatkan fleksibilitas dan efektivitas pembelajaran.
6. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik: Pelatihan dan pengembangan keterampilan teknologi bagi tenaga pendidik telah meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Mereka menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran.
7. Peningkatan Keterlibatan Orang Tua: Orang tua juga menjadi lebih terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka melalui teknologi. Mereka dapat mengakses informasi tentang perkembangan pendidikan anak-anak mereka secara real-time melalui platform online.

Dengan demikian, penerapan strategi manajemen dalam pendidikan Islam di era digital telah memberikan dampak yang positif terhadap kualitas pendidikan, meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan keterlibatan semua pihak dalam proses pendidikan.

Kesimpulan

Dalam era digital, manajemen pendidikan Islam dihadapkan pada berbagai tantangan yang meliputi teknologi, kurikulum, keterampilan SDM, aksesibilitas, manajemen informasi, etika, peran guru, dan ketersediaan konten. Namun, dengan menerapkan strategi manajemen yang efektif, institusi pendidikan Islam dapat mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan.

Implementasi strategi manajemen seperti pengembangan kurikulum berbasis teknologi, pelatihan dan pengembangan keterampilan SDM, infrastruktur teknologi yang memadai, pengelolaan informasi yang efektif, pengawasan konten dan etika, peran guru sebagai fasilitator pembelajaran, dan ketersediaan konten berkualitas telah memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan Islam di era digital.

Dampak dari penerapan strategi manajemen tersebut antara lain peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan aksesibilitas, pengembangan keterampilan teknologi, efisiensi pengelolaan pendidikan, pengembangan model pembelajaran baru, peningkatan kualitas tenaga pendidik, dan peningkatan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka.

Dengan demikian, penerapan strategi manajemen yang tepat dalam pendidikan Islam di era digital tidak hanya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan, tetapi juga mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan dan tuntutan zaman yang terus berkembang..

Daftar Pustaka

- Azra, Azyumardi. (2017). *Paradigma Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ibrahim, Abdullah. (2019). Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Strategi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 185-200.
- Rohman, Mohammad. (2018). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyudin, Ahmad. (2020). Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45-60.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage publications.
- Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. (2011). *Educational research: Competencies for analysis and applications*. Pearson Higher Ed.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya